

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses fisiologi yang normal, terjadi pada usia cukup bulan tanpa disertai adanya penyulit. Proses persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Persalinan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor (5P) yaitu *Power* (kekuatan ibu saat mengejan), *Passage way* (jalan lahir), *Passanger* (janin, placenta dan selaput ketuban), *Position* (posisi letak janin ibu) dan *Psychologic* (psikologi ibu) (Affandi. 2017 dalam Fitria Nur Nugrahaeni 2022).

Nyeri persalinan merupakan salah satu penyebab rasa yang tidak nyaman serta memiliki konsekuensi fisiologis signifikan baik pada ibu maupun janin. Nyeri ini bersifat subjektif dengan variabilitas interpersonal yang besar dan dapat bervariasi antara kehamilan pertama dan berikutnya. Berbagai modalitas telah diperkenalkan untuk menangani nyeri persalinan, teknik non farmakologi meliputi edukasi, dukungan moral, pijatan, aromaterapi, serta terapi panas dan dingin. Sedangkan terapi farmakologis meliputi analgesia sistemik dan neuraksial. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri (Ayuningtyas, 2019).

Dampak nyeri pada persalinan muncul akibat reflek fisik dan respon psikis ibu. Ketika ibu bersalinan merasa takut, cemas dan tidak dapat mengatasi rasa sakit yang dirasakan, maka spontan tubuh akan meningkatkan pelepasan hormon katekolamin yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah sehingga meningkatkan tekanan darah, menurunkan aliran darah ke uterus, menurunkan aliran uterplasenta dan menurunkan aktivitas uterus. Hal ini akan berdampak terhadap perpanjangan kala I persalinan dan kesehatan janin terganggu. (Rukmawati dan Rahmawati 2021 dalam Fitri Mustika 2021).

Cara untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan mengonsumsi minuman Jahe merah yang merupakan salah satu obat alternatif untuk menurunkan nyeri persalinan (Pratiwi, l. a., & mutiara, h. (2017). Di dalam

rimpang jahe merah mengandung kandungan minyak atsiri sekitar 2,58% - 2,72%. Jahe merah memiliki kandungan air sebesar 81%. Komponen yang terkandung dalam jahe yaitu air 80,9%, protein 2,3%, lemak 0,9%, mineral 1 2%, serat 2-4% , dan karbohidrat 12,3%. Komposisi kimia jahe dalam 100 gr. (Putri Maria, 2019). Jahe juga mampu menghambat enzim lipoksigenase hal itu yang mengakibatkan penurunan leukotrien dan prostaglandin yang merupakan mediator radang sehingga rasa nyeri dapat berkurang. Efek tersebut sama dengan efek anti radang dalam asam mefenamat dan ibu profen (Rahmawati, 2016).

Sejauh ini terapi yang diterapkan pada pasien persalinan adalah terapi menggunakan birth ball atau dengan pijatan untuk mengurangi rasa nyeri, akan tetapi pasien masih mengeluh terdapat rasa nyeri saat proses persalinan kala I, serta ada beberapa pasien yang mengalami ketidak nyamanan saat dipijat. Dalam hal ini, peneliti tertarik menggunakan terapi non farmakologi yaitu terapi minuman jahe merah hangat pada pasien persalinan kala I untuk mengurangi rasa nyeri tanpa mengganggu kenyamanan pada pasien.

Penelitian yang dilakukan Febry, Nurhalimah dan Putri Azzahro (2020). Dengan judul pengaruh pemberian minuman jahe hangat terhadap nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Kota Jayapura merupakan jenis penelitian quasi eksperimen, yaitu pre post test dengan one group pretest and posttest. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I dengan memberikan pretest terlebih dahulu sebelum intervensi, setelah diberi intervensi kemudian dilakukan posttest.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di PMB Mutmainah, diperoleh hasil dari wawancara 10 responden persalinan kala I terdapat 7 responden yang mengalami nyeri berat saat persalinan kala I serta 3 lainnya mengalami nyeri sedang pada persalinan kala I dan belum melakukan terapi pemberian minuman jahe merah hangat untuk mengurangi nyeri persalinan. Maka dari masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres”

B. Perumusan Masalah

Adakah Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin sebelum diberikan minuman jahe merah hangat di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres.
- b. Mengintensitas nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin setelah diberikan minuman jahe merah hangat di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres.
- c. Menganalisis pemberian minuman jahe merah hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I sebelum dan sesudah diberikan minuman jahe merah hangat di PMB Mutmainah Kelurahan Kalideres.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam penelitian, dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya pada ibu bersalin serta dapat memberikan informasi yang efektif mengenai pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I di PMB Mutmainah kalideres.

b. Bagi Institut

Sebagai referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Universitas 'Aisyiyah surakarta tentang pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I.

2. Manfaat Praktis

a. Ibu Bersalin

Hasil penelitian ini diharapkan untuk ibu bersalin dapat mengaplikasikan bagaimana cara mengatasi nyeri persalinan dengan mengkonsumsi minuman jahe merah hangat dan menjadi solusi untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Mutmainah kalideres.

b. Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam rangka gerakan sayang ibu dalam proses persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lintang pancarani, (2017)	Penerapan minuman jahe hangat untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di pkm kurawasan kabupaten kabumen	Menggunakan penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan two-group pretest and posttest design	Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu perbedaan waktu dan tempat, kelompok eksperimen tidak dipilih secara random, serta perbedaan jumlah populasi dan sampel
2	Melsa sagita imaniar, (2017)	Pengaruh minuman jahe merah terhadap perubahan skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primipara di wilayah kerja puskesmas bangursari kota tasikmalaya	Persamaan pada judul, penelitian ini menggunakan quasi eksperimen, variable independennya memiliki kesamaan yaitu pengaruh minuman jahe merah dan variable dependen yaitu nyeri persalinan	Perbedaan pada waktu dan tempat, jumlah populasi dan sampel yang digunakan, penelitian ini menggunakan rancangan atau desain eksperimen semu
3	(Vasra and Putri 2021)	Pengaruh kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif dirumah sakit dinda kota tangerang	Penelitian menggunakan pendekatan quasieksperimen, pembagian dua kelompok ditentukan secara acak (random dan sampling)	Perbedaan pada judul, waktu dan tempat, jumlah populasi dan sampel serta metode pengambilan sampel random